



STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP SHAFI MARWAH ISLAMIC SCHOOL

M. Uzi Ika Maulana¹, Supangat², Muhammad Yaskur³

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: m.uziikamaulana@gmail.com

Abstract

Teaching and Learning Activities in Indonesia are still very low compared to other countries, therefore improving the quality of education in Indonesia really requires efforts from various parties. Basically, this research is descriptive qualitative, providing a picture or description of a situation as clearly as possible regarding certain individuals or groups according to actual conditions. Descriptive methods are used to analyze qualitative data with data that cannot be realized using numbers. Thus the results of the research show that the Principal of SMP Shafi Marwah Islamic School. always strive to improve the quality of teaching and learning in various ways, including always holding or attending training on the ability to manage teaching and learning, always trying to train teachers according to their respective competencies, always providing guidance or motivation to students, always trying to provide infrastructure and learning media to support teaching and learning, always supervise the running of KBM.

Keywords: *Principal, Quality, Teaching and Learning Activities (KBM)*

Abstrak

Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia ini masih sangat rendah dibandingkan negara-negara lain, untuk itu dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia ini sangat diperlukan usaha dari berbagai pihak. Pada dasarnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan dengan sejelas mungkin mengenai individu atau kelompok tertentu sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif dengan data yang tidak bisa direalisasikan dengan angka. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Sekolah SMP Shafi Marwah Islamic School. selalu mengupayakan dalam Peningkatan Mutu KBM dengan berbagai cara, diantaranya adalah selalu mengadakan atau mengikuti training kemampuan untuk mengelola KBM, selalu mengupayakan guru sesuai kompetensinya masing-masing, selalu memberikan pembinaan atau motivasi kepada siswa, selalu mengupayakan sarana prasarana dan media pembelajaran untuk menunjang KBM, selalu mengawasi jalannya KBM.

Kata Kunci: *Kepala Sekolah, Mutu, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sampai saat ini, masih berjalan dengan lambatnya, ibarat mobil tua yang berjalan di tengah arus lalu lintas dan di jalan bebas hambatan, karena pendidikan di Indonesia ini masih dirundung masalah yang sangat besar.

Melalui pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat.(Warisno, 2018) Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. (Warisno, 2021)

Pendidikan yang dimaksud tersebut diatas tidak luput dari peran kepala sekolah/madrasah yang harus dapat mendesain struktur organisasi, dan membangun budaya organisasi. Sehingga dalam lembaga Pendidikan Islam mampu membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari tahap ke tahap sampai tahap optimal.(Warisno, 2021) Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, mengerakkan serta menyelaraskan sumber daya pendidikan yang ada agar dapat berhasil untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.(Rais et al., 2022)

Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, Kepala Sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga. Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan, manajemen merupakan faktor yang sangat penting. Oleh karena itu, agar pendidikan dapat maju, maka harus dikelola oleh administrator pendidikan yang profesional. Disamping pentingnya administrator pendidikan yang profesional, usaha yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan adalah kerjasama yang baik antara semua unsur yang ada, termasuk mendayagunakan seluruh sarana dan prasarana pendidikan. Dalam konteks inilah, administrator pendidikan memegang peranan yang cukup penting. (Akbar, 2023)

Mutu pendidikan adalah kualitas seorang guru baik pemahamannya atau kemampuannya terhadap interaksi belajar mengajar yang indikatornya dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu dalam kegiatan belajar mengajar, faktor-faktor tersebut adalah: a) Kejelasan tujuan pendidikan di sekolah, b) Pengetahuan tentang belajar, c) Pengetahuan tentang anak, d) Pengetahuan tentang kegiatan supervisi.Sekolah harus mempunyai tujuan pendidikan yang jelas, karena dari tujuan tersebut akan melahirkan sekolah yang berkualitas, tujuan tersebut adalah visi dan misi.(Sari et al., 2022)

Ada tiga faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan yaitu: Kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan educational production function atau input-input analisis yang tidak konsisten. Penyelenggaraan dilakukan secara sentralistik. Peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan sangat minim. (Indarti et al., 2022)

Mutu pendidikan mengacu pada input, proses dan output serta dampaknya. Input dapat dilihat dari beberapa kriteria, yang pertama adalah kondisi sumber daya manusianya, contohnya kepala madrasah, Siswa, staf pengajar, dan staf administrasi. Kedua pemenuhan input material, meliputi sarana prasarana madrasah, kurikulum, alat peraga pembelajaran, buku-buku dan lainnya. (Arifin et al., 2022)

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan atau KBM sangat diperlukan, karena kepala sekolah adalah pemimpin, supervisor dan educator (pendidik). Dari ketiga kata tersebut, seorang kepala sekolah harus mampu untuk meningkatkan mutu pendidikan atau KBM. Upaya kepala sekolah SMP Shafa Marwah Islamic School meningkatkan mutu pendidikan cukup baik, karena dilihat dari lulusannya, alumni SMP Shafa Marwah Islamic School dapat bersaing dengan lulusan dari sekolah lainnya. Hal itu dapat dikatakan upaya kepala sekolah SMP Shafa Marwah Islamic School berhasil meningkatkan mutu pendidikan atau KBM. Karena meningkatnya mutu pendidikan atau KBM tersebut yang dapat menilai adalah masyarakat dan bukan warga sekolah.

Kegiatan belajar mengajar di SMP Shafa Marwah Islamic School cukup baik, karena selain tempatnya yang kondusif untuk belajar juga didukung dengan tenaga pengajar yang berpengalaman. Selain kegiatan akademik, terdapat kegiatan-kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler tersebut untuk melatih para siswa, agar para siswa dapat lebih kreatif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif. (Sugiyono, 2013) Peneliti berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu KBM, baik dari segi pelaksanaan upaya kepala sekolah, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan mutu KBM secara komprehensif. Langkah umumnya, data-data tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu KBM yang telah disimpulkan, disusun, dijelaskan, kemudian dibahas menurut realitas yang sebenarnya secara berurutan. . Dalam upaya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu KBM, dan sesuai dengan penelitian kualitatif yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu data yang dikumpulkan dengan kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Upaya Supervisi Kepala Sekolah SMP Shafa Marwah Islamic School Dalam Meningkatkan Mutu KBM

Program untuk meningkatkan mutu KBM, antara lain adalah: (1) selalu mengupayakan guru mengajar sesuai kompetensinya masing-masing, (2) selalu mengadakan atau mengikuti training mengenai kemampuan mengelola KBM, (3) selalu memberi pembinaan/motivasi kepada siswa baik pada saat apel pagi maupun tatap muka langsung dikelas. (4) selalu mengupayakan sarana prasarana dan media pembelajaran untuk menunjang KBM.

a. Selalu mengupayakan guru mengajar sesuai dengan kompetensi masing-masing

Pada ajaran baru, sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung para guru diwajibkan untuk membuat silabus dan RPP yang nantinya untuk menjadi pegangan bagi para guru dalam belajar, agar pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan awal yang ada pada kompetensi dasar.

Informasi yang peneliti dapatkan dari beberapa alumni bahwa: Guru-guru mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga dalam proses belajar mengajar, tidak terdapat kesulitan yang berarti.

Dari hasil wawancara dengan kepala Sekolah dan informasi dari alumni, menunjukkan bahwa untuk meningkatkan mutu KBM guru harus mengajar sesuai kompetensi masing-masing, agar dalam proses belajar mengajar tidak mendapatkan kesulitan yang berarti.

b. Selalu mengadakan atau mengikuti training untuk kemampuan mengelola KBM

Training atau pelatihan-pelatihan untuk kemampuan mengelola KBM sangat penting dan besar nilai positifnya, khususnya untuk tenaga pendidikan, karena dengan pelatihan tersebut, maka akan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar. Guru akan dapat mengelola KBM dengan baik, yaitu dapat menggunakan metode-metode dan strategi pembelajaran dengan baik. Dengan strategi dan metode mengajar yang baik, maka akan dapat merubah suasana kelas belajar menjadi kondusif, efisien, aktif, dan menyenangkan

Untuk dapat mengerti semua itu, guru dapat mengikuti training atau pelatihan diberbagai tempat agar profesionalisme guru dalam mengajarkan meningkat.

Maka dari itu, selalu mengirimkan para guru pada pelatihan atau training yang terdapat diberbagai instansi, baik negeri maupun swasta Selain itu, juga mengadakan pelatihan di lingkungan Sekolah.

c. Selalu memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa Pada Saat Apel Pagi dan Tatap Muka di Kelas

Agar KBM dapat berjalan dengan baik. SMP Shafa Marwah Islamic School selalu memberikan pembinaan /motivasi kepada siswa, pembinaan /motivasi tersebut dilakukan baik oleh kepala Sekolah secara langsung atau oleh guru- guru. Motivasi tersebut dilakukan baik pada saat upacara yang dilakukan oleh kepala Sekolah, motivasi yang dilakukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dikelas. Semua itu dilakukan secara *continue*. Untuk mengenai pembinaan mempunyai organisasi khusus dalam membina siswa, agar siswa dapat mengikuti peraturan Sekolah dengan baik. Pembinaan tersebut dilakukan bagi siswa-siswa yang nakal, seperti selalu membuat ribut dikelas pada jam belajar, selalu keluar kelas bahkan keluar lingkungan Sekolah pada saat jam Sekolah dan lain-lain. untuk itu agar proses belajar mengajar tidak terganggu, kepala Sekolah selalu memanggil siswa yang bermasalah melalui guru pembimbing atau BP. Pemanggilan atau pembinaan tersebut dilakukan dengan cara pertama-tama siswa dipanggil oleh wali kelas untuk diberikan nasihat sekaligus motivasi, apabila tidak berhasil, maka siswa tersebut dipanggil untuk dinasihati oleh guru pembimbing/ BP apabila belum membuahkan hasil maka siswa tersebut dipanggil kepala Sekolah dan seterusnya, sampai siswa tersebut mengerti dan dapat mengikuti peraturan yang ada di Sekolah.

d. Selalu mengupayakan sarana prasarana dan media pembelajaran yang memadai

Berhasil tidaknya menciptakan mutu KBM, tergantung juga dari sarana prasarana untuk menunjang KBM. Dengan adanya sarana prasarana maka akan dapat menciptakan suasana belajar menjadi efektif. Untuk itu, kepala Sekolah juga harus dapat mengupayakan sarana prasarana sebagai penunjang proses belajar mengajar agar guru dapat menggunakan sumber atau belajar yang ada di Sekolah. Terdapat banyak macam-macam media dalam belajar, antara lain:

- 1) Media auditif: media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio dan lain-lain.
- 2) Media visual: media yang hanya mengandalkan indera penglihatan saja. Seperti foto, gambar dan lain-lain.

- 3) Media audiovisual: media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Seperti televisi dan lain-lain.

Dengan adanya media atau sumber belajar tersebut, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik.

e. Selalu mengawasi jalannya KBM

Dari tujuan supervisi tersebut, maka kepala Sekolah selalu memonitoring kegiatan belajar mengajar agar tujuan awal dapat tercapai. Kepala SMP Shafa Marwah Islamic School dalam mengawasi KBM dengan cara langsung mendatangi kelas-kelas untuk melihat kegiatan belajar mengajar di kelas, memanggil para wakilnya untuk dimintai penjelasan mengenai KBM, bertanya kepada para guru. Kepala Sekolah sering juga melihat-lihat keadaan kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, itu dilakukan secara dadakan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Mutu KBM di SMP Shafa Marwah Islamic School.

a. Faktor Pendukung

1) Kepala Sekolah selalu fokus pada pekerjaannya

Tugas kepala Sekolah bukan hanya sebagai pemimpin di suatu lembaga pendidikan, akan tetapi tugas kepala Sekolah adalah menjadi *educator* (Pendidik), supervisor, manajer, dll. Untuk itu, kepala Sekolah harus selalu fokus pada pekerjaannya tersebut. Dengan fokusnya kepala Sekolah pada pekerjaannya tersebut, maka kegiatan inti di Sekolah yakni KBM akan berjalan dengan baik karena adanya perhatian langsung dari kepala Sekolah. Kepala SMP Shafa Marwah Islamic School selalu fokus pada pekerjaannya, karena kepala SMP Shafa Marwah Islamic School selalu mengontrol jalannya KBM, selalu menjadi pendidik, yaitu selalu mengupayakan agar guru dapat lebih profesional dalam mengajar, selalu menjadi manajer yaitu kepala Sekolah selalu membuat rencana untuk meningkatkan mutu KBM dan lain-lain. Dengan adanya keseriusan dari kepala Sekolah untuk memimpin lembaga pendidikan, maka akan menghasilkan Sekolah yang bermutu. Hasil observasi yang penulis dapatkan bahwa:

Kepala Sekolah SMP Shafa Marwah Islamic School selalu menjalankan fungsinya yaitu kepala Sekolah selalu memonitoring para guru, mengontrol KBM, memotivasi dan lain-lain. seperti yang peneliti lihat, kepala Sekolah selalu memanggil para guru khususnya waka kurikulum untuk menanyakan kinerja para guru, dan kepala Sekolah memanggil siswa untuk diberikan motivasi agar tidak malas dalam belajar.

2) Adanya kerjasama yang solid dan kompak antara kepala Sekolah, guru dan karyawan

Adanya tim kerja yang solid juga mendukung peningkatan Mutu KBM karena dengan adanya tim kerja yang solid antara kepala Sekolah dan guru, maka program kerja yang telah dicanangkan akan berjalan dengan baik. Dengan begitu, maka baik kepala Sekolah, waka kurikulum dan guru akan bekerja sesuai jobnya masing-masing dan selalu bekerjasama untuk mencapai tujuan. Kinerja kepala Sekolah dan guru sudah cukup baik, karena baik kepala Sekolah, guru dan karyawan selalu saling mendukung dan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan apabila terdapat kesulitan. Dengan adanya bantuan tersebut, maka kesulitan akan mudah diselesaikan, selain itu, para guru dan karyawan juga sudah bekerja sesuai dengan jobnya dan jadwalnya masing-masing. Selanjutnya, hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa:

Pada saat observasi, peneliti melihat adanya tim kerja yang solid dan kompak, peneliti melihat pada bagian TU, yang selalu sibuk dengan urusan administrasi Sekolah, pada bagian TU tersebut terdapat saling membantu antara satu dengan lainnya, selain itu peneliti melihat jadwal piket guru dan setelah peneliti amati beberapa hari guru yang piket sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

b. Faktor Penghambat

1) Masih terdapat sebagian guru yang kurang disiplin dalam mengajar.

Kedisiplinan bukan saja milik siswa akan tetapi juga milik guru untuk itu SMP Shafa Marwah Islamic School mempunyai kendala yaitu masih adanya guru yang kurang disiplin. Baik itu kurang disiplin dalam hal keluar masuk Sekolah tidak sesuai dengan jam yang telah ditetapkan atau pun telat masuk ke kelas untuk mengajar baik itu urusan pribadi ataupun kelompok. Untuk itu, kepala Sekolah harus cepat tanggap dengan hal seperti itu. Kepala Sekolah harus mencari jalan keluar dari masalah tersebut, agar tujuan yang telah dirumuskan bersama dapat berjalan dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut, kepala Sekolah harus mempunyai solusi. Solusi tersebut antara lain menegur guru yang terlambat datang ke Sekolah. Dengan teguran tersebut yang langsung dari kepala Sekolah, maka akan dapat mengurangi guru-guru yang terlambat atau keluar masuk Sekolah diluar jam yang telah ditentukan. Karena apabila kepala Sekolah tidak cepat-cepat mengambil tindakan maka akan dapat mempengaruhi guru-guru yang lain. Hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa: Peneliti melihat ada guru yang telat masuk kelas untuk mengajar

2) Dana pendidikan yang relatif minim

Majunya lembaga pendidikan, tidak terlepas dari dana, karena untuk dapat mengembangkan lembaga pendidikan tersebut harus terdapat dana yang cukup, mengembangkan lembaga pendidikan tersebut, baik dari infrastrukturnya, profesionalisme guru, sarana prasarana dan lain-lain. Untuk itu, Sekolah harus mempunyai dana agar hal tersebut dapat terlaksana. Pemerintah sudah menjanjikan pemberian dana dari APBN dan APBD minimal 20% tapi kenyataannya pemberian dana tersebut belum maksimal dilaksanakan, untuk itu harus ada upaya dari Sekolah agar Sekolah mendapatkan dana untuk mengembangkan lembaga pendidikan.

Salah satu usaha yang SMP Shafa Marwah Islamic School Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah membuat koperasi, membuat koperasi memang penghasilannya tidak terlalu memuaskan, tetapi cukup untuk menutupi kekurangan yang ada.

KESIMPULAN

Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah : Kepala SMP Shafa Marwah Islamic School selalu mengupayakan peningkatan Mutu KBM, dengan adanya upaya-upaya seperti: Selalu mengupayakan guru sesuai kompetensinya masing-masing., Selalu mengadakan atau mengikuti training kemampuan mengelola KBM., Selalu memberikan pembinaan/ motivasi kepada siswa., Selalu Mengupayakan sarana prasarana pembelajaran yang memadai, Selalu mengawasi jalannya KBM

Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Mutu KBM di SMP Shafa Marwah Islamic School adalah:

1. Faktor Pendukung dalam mengupayakan peningkatan Mutu KBM adalah: Kepala sekolah selalu fokus pada pekerjaannya, Adanya kerja sama yang solid dan kompak antara kepala sekolah, guru dan karyawan.
2. Faktor Penghambat dalam mengupayakan peningkatan Mutu KBM adalah: Masih ada guru yang kurang disiplin, seperti terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk kelas. Dana pendidikan yang relatif minim

Dari upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Kepala SMP Shafa Marwah Islamic School selalu mengupayakan peningkatan mutu KBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Y. F. (2023). MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU. *UNISAN JOURNAL*, 02(01), 33-44. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Arifin, Z., Syahril, S., & Setyaningsih, R. (2022). MENINGKATKAN MUTU MELALUI IMPLEMENTASI MANAJEMEN. *UNISAN JOURNAL*, 01(03), 157-171. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Indarti, S., Kosmalinda, & Sayyidah, E. (2022). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *UNISAN JOURNAL*, 01(03), 362-370.
- Rais, M., Uliyah, T., & Handoko, C. (2022). ETOS KERJA KEPALA MADRASAH DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN MADRASAH. *JIEL*, 2(2), 1-20. <http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/index>
- Sari, D. I., Syahrir, S., & Setyaningsih, R. (2022). UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR MENGAJAR. *UNISAN JOURNAL*, 01(01), 592-603. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA.
- Warisno, A. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan. *Ri'ayah*, 3(02), 99-113. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1(01), 1-8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>